

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Penerapan budaya demokrasi di MI Darul Ma'arif dimulai dengan tahap perencanaan. Bintoro Tjokroaminoto dalam Husaini Usman (2008) menyebutkan, perencanaan adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Prajudi Atmosudirjo dalam Husaini Usman (2008) juga berpendapat bahwa perencanaan adalah perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, siapa yang melakukan, bilamana, di mana, dan bagaimana cara melakukannya. Sebab dengan perencanaan yang tersusun dengan matang akan menghasilkan pembelajaran yang terarah serta proses pencapaian yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan sebelumnya. Secara keseluruhan di MI Darul Ma'arif Pingaran Ulu Kec Astambul sudah menjalankan budaya demokrasi, akan tetapi ada sebagian siswa yang belum sepenuhnya menjalankan budaya demokrasi setiap hari.
2. Ada dua faktor yakni faktor pendukung maupun penghambat dalam menerapkan budaya demokrasi di MI Darul Ma'arif. Faktor pendukung dalam penerapan budaya demokrasi yang di gunakan oleh guru di MI Darul Ma'arif ada berbagi macam antara lain metode pembelajaran bermain sambil belajar, kerjasama kelompok, tanya jawab dan bermain

peran. Mengenai faktor penghambat yakni beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di simpulkan di atas, maka dapat diajukan saran-saran untuk meningkatkan hasil pemahaman siswa tentang budaya demokrasi siswa yaitu.

1. Siswa

Siswa diharapkan untuk lebih dapat aktif lagi di kelas ketika mengikuti kegiatan pembelajaran dan lebih menghormati lagi kepada guru di kelas ketika pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan lancar kurangi bermain-main ketika pembelajaran, memanfaatkan sumber belajar semaksimal mungkin untuk membangun pengetahuan selanjutnya siswa dapat bertanggung jawab atas tugas-tugas yang di berikan oleh guru baik itu secara individu maupun kelompok. Hal ini juga harus di barengi dengan semangat belajar siswa yang akan memperkaya ilmu pengetahuan sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal sesuai yang di harapkan oleh orang tua siswa.

2. Guru

Kepada guru diharapkan dapat senantiasa melakukan kegiatan pembelajaran dangn mangaitkan masalah yang nyata pada kehidupan sehari-hari siswa dn memanfaatkan sumber belajar yng ada ruang kelas maupun dilingkungan sekola, sehingga siswa

diharapkan bisa memahami pembelajaran yang di sampaikan oleh guru. Kemudian guru juga harus memahami lagi apa-apa itu budaya demokrasi disekolah dan karakter siswa.

3. Madrasah

Hendaknya memberikan fasilitas pembelajaran yang memadai,serta sarana pendukung untuk menunjang budaya demokrasi di sekolah sehingga dapat mebentuk karakter siswa yang lebih baik

4. Peneliti lain

Hasil ini dijadikan temuan awal untuk melakukan penelitian lanjutan tentang penerapan budaya demokrasi dalam pendidikan karjter siswa.

5. Bagi Pembaca

Mendapatkan bahan informasi ilmiah yang bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai penerapan budaya demokrasi siswa.